



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BIAYA  
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, DAN *NON PERFORMING LOAN*  
TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA SUB SEKTOR PERBANKAN PERIODE 2019-2023**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Intan Nurul Jannah**

**NPM : 4120600249**

Diajukan Kepada:

**Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pancasakti Tegal**

**2024**



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BIAYA  
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, DAN *NON PERFORMING LOAN*  
TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA SUB SEKTOR PERBANKAN PERIODE 2019-2023**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Pada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh:

**Intan Nurul Jannah**

**NPM : 4120600249**

Diajukan Kepada:

**Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pancasakti Tegal**

**2024**



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BIAYA  
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, DAN *NON PERFORMING LOAN*  
TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA SUB SEKTOR PERBANKAN PERIODE 2019-2023**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Intan Nurul Jannah**

**NPM : 4120600249**

**Disetujui Untuk Ujian Skripsi  
Tanggal: 30 Juli 2024**

Dosen Pembimbing I

Yuni Utami, S.E., M.M.  
NIDN. 0616067602

Dosen Pembimbing II

Ira Maya Hapsari, S.E., M.Si.  
NIDN. 0629107701



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Dhen Noviany Rahmatika, S.E. M.M, Ak, C.A  
NIDN. 0628117502

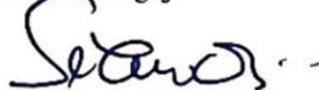
### Pengesahan Skripsi

Nama : Intan Nurul Jannah  
NPM : 4120600249  
Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi pada Sub Sektor Perbankan Periode 2019-2023

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 30 Juli 2024

Ketua Penguji



Setyowati Subroto, S.E., M.Si.  
NIDN. 0009057801

Penguji I



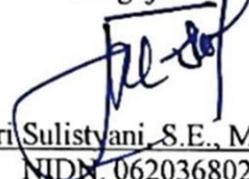
Dr. Gunistiyo, M.Si.  
NIDN. 0018056201

Penguji II



Yuni Utami, S.E., M.M.  
NIDN. 0616067602

Penguji III



Tri Sulistyani, S.E., M.M.  
NIDN. 062036802



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Den Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak, C.A.  
NIDN. 0628117502

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

*“Pengetahuan dan skill adalah investasi. Teruslah berafirmasi positif dalam mengejar mimpi dan ilmu, beriringan dengan perbaiki akhlak”*

### **PERSEMBAHAN:**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan petunjuk selama menempuh pendidikan sarjana, hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Orang tua, Bapak Ahmad Sahuri dan Ibu Alit Purwati yang telah memberikan kasih sayang tiada henti, memberikan motivasi dan dukungan berupa materi maupun doa yang selalu menyertai, serta telah mendidik saya tanpa kenal lelah dengan ketulusan dan keikhlasan.
3. Kepada diri saya sendiri yang telah berjuang menghadapi berbagai rintangan dan keadaan dengan kuat sampai saat ini.
4. Kepada almamater tercinta, Universitas Pancasakti Tegal. Terutama untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan para dosen yang telah membimbing, memberi ilmu, serta arahan selama saya menempuh pendidikan.
5. Kepada teman-teman seperjuangan di Universitas Pancasakti Tegal yang telah memberikan dukungan dan menemani saya selama masa perkuliahan.

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Intan Nurul Jannah  
NPM : 4120600249  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi pada Sub Sektor Perbankan Periode 2019-2023”**

1. Merupakan hasil karya sendiri, dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan/atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Saya mengizinkan untuk dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab.

Tegal, 7 Juli 2024

Yang Menyatakan

  
Intan Nurul Jannah

## ABSTRAK

**Intan Nurul Jannah: 2024, Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi pada Sub Sektor Perbankan Periode 2019-2023.**

Industri perbankan memiliki kegiatan operasional dalam menghimpun dana dan memberikan kredit kepada nasabah untuk memperoleh profitabilitas. Profitabilitas perbankan mengalami penurunan yang cukup signifikan yang diakibatkan oleh Pandemi Covid-19 dan menurunnya minat masyarakat dalam mendapatkan kredit dari bank serta ketidakpastian ekonomi. Kondisi tersebut dibuktikan dengan data profitabilitas yang menurun pada tahun 2020 selama periode 2019-2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, dan *non performing loan* terhadap profitabilitas dengan *firm size* sebagai variabel moderasi pada sub sektor perbankan periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 47 perusahaan dengan sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan yang termasuk dalam sub sektor perbankan. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji statistik t, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan *Moderate Regression Analysis* (MRA).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan variabel biaya operasional pendapatan operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara itu, variabel *firm size* dapat memoderasi pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas, variabel *firm size* tidak dapat memoderasi pengaruh dana pihak ketiga, biaya operasional pendapatan operasional, maupun *non performing loan* terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci: Profitabilitas, Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan*, *Firm Size*.**

## **ABSTRACT**

***Intan Nurul Jannah: 2024, The Influence of Third-Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Operating Expenses to Operating Income, and Non Performing Loans on Profitability with Firm Size as a Moderating Variabel in The Banking Sub-Sector for 2019-2023 Period.***

*The banking industry has operational activities in collecting funds and providing credit to customers to obtain profitability. Banking profitability has decreased significantly due to the COVID-19 pandemic the decreasing public interest in obtaining credit from banks and economic uncertainty. This condition is evidenced by the declining profitability data in 2020 during 2019-2023.*

*This research aims to determine and analyze the influence of third-party funds, capital adequacy ratio, operating expenses to operating income, and non-performing loans on profitability with firm size as a moderating variable on the banking sub-sector for the 2019-2023 period. This research uses a quantitative research method. The population of this study was 47 companies with the sample used being 10 companies included in the banking sub-sector. The sampling technique used a purposive sampling technique. Secondary data can be used in the form of financial reports available on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The analytical tools used in this study are multiple linear regression analysis, t-statistical test, determination coefficient test (R<sup>2</sup>), and Moderate Regression Analysis (MRA).*

*Based on the results of the study, it can be concluded that the third-party fund variable has a positive effect on profitability, the capital adequacy ratio has a positive effect on profitability, the operating expenses to operating income variable has no effect on profitability, and non-performing loans have no effect on profitability. Meanwhile, the firm size variable can moderate the effect of the capital adequacy ratio on profitability, but the firm size variable cannot moderate the effect of third-party funds, the operating expenses to operating income, or non-performing loans on profitability*

***Keywords: Profitability, Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Operating Expenses to Operating Income, Non Performing Loans, Firm Size.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi pada Sub Sektor Perbankan Periode 2019-2023”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak., C.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Ira Maya Hapsari, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Pancasakti Tegal, sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan selalu memotivasi peneliti.
3. Yuni Utami, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing, memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.

Kami menyadari skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka kami mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Tegal, 7 Juli 2024

Intan Nurul Jannah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR GRAFIK .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian .....	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	17
A. Landasan Teori .....	17
1. Teori <i>Signalling</i> .....	17
2. <i>Pecking-Order Theory</i> .....	18
3. Kinerja Keuangan Bank .....	20
4. Profitabilitas .....	21
5. Dana Pihak Ketiga .....	22
6. <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	23
7. Biaya Operasional Pendapatan Operasional .....	24
8. <i>Non Performing Loan</i> .....	25
9. <i>Firm Size</i> (Ukuran Bank) .....	27
B. Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Konseptual .....	51
D. Hipotesis .....	59
BAB III METODE PENELITIAN .....	61
A. Jenis Penelitian .....	61
B. Populasi dan Sampel .....	62
C. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel .....	65
D. Teknik Pengumpulan Data .....	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

A. Gambaran Umum.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu.....	40
2. Daftar Populasi Penelitian.....	62
3. Kriteria Sampel Penelitian .....	64
4. Daftar Sampel Penelitian.....	64
5. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	66
6. Pengambilan keputusan <i>Durbin-Watson</i> .....	70
7. Hasil Uji Statistik Deskriptif Profitabilitas . <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
8. Hasil Nilai Profitabilitas..... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
9. Hasil Uji Statistik Deskriptif Dana Pihak Ketiga..... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
10. Hasil Nilai Dana Pihak Ketiga .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
11. Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Capital Adequacy Ratio</i> ... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
12. Hasil Nilai <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
13. Hasil Uji Statistik Deskriptif BOPO .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
14. Hasil Nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
15. Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Non Performing Loan</i> <b>Error! Bookmark not defined.</b>	

16. Hasil Nilai *Non Performing Loan* .....**Error! Bookmark not defined.**
17. Hasil Uji Statistik Deskriptif *Firm Size* ....**Error! Bookmark not defined.**
18. Hasil Nilai *Firm Size* .....**Error! Bookmark not defined.**
19. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* ..... **Error! Bookmark not defined.**
20. Hasil Uji Multikolinieritas .....**Error! Bookmark not defined.**
21. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....**Error! Bookmark not defined.**
22. Hasil Uji Autokorelasi.....**Error! Bookmark not defined.**
23. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....**Error! Bookmark not defined.**
24. Hasil Uji Parsial (Uji t) .....**Error! Bookmark not defined.**
25. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....**Error! Bookmark not defined.**
26. Hasil Uji *Moderate Regression Analysis* ..**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pemikiran Konseptual .....	59

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Grafik Pertumbuhan Profitabilitas .....	2
2. Grafik Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.....	4
3. Grafik Pertumbuhan <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	5
4. Grafik Pertumbuhan Biaya Operasional Pendapatan Operasional.....	7
5. Grafik Pertumbuhan <i>Non Performing Loan</i> .....	8
6. Grafik Pertumbuhan <i>Firm Size</i> .....	9
7. Grafik Profitabilitas Sub Sektor Perbankan 2019-2023	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
8. Grafik Dana Pihak Ketiga Sub Sektor Perbankan 2019-2023 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
9. Grafik <i>Capital Adequacy Ratio</i> Sub Sektor Perbankan 2019-2023 ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
10. Grafik BOPO Sub Sektor Perbankan 2019-2023	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
11. Grafik <i>Non Performing Loan</i> Sub Sektor Perbankan 2019-2023 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
12. Grafik <i>Firm Size</i> Sub Sektor Perbankan 2019-2023	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
13. Grafik Histogram Uji Normalitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
14. Grafik Uji Normal P-P Plot.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
15. Grafik <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas (Y) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Hasil Perhitungan Variabel Dana Pihak Ketiga (X1)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Hasil Perhitungan Variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (X2).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Hasil Perhitungan Variabel BOPO (X3) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Hasil Perhitungan Variabel <i>Non Performing Loan</i> (X4)..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Hasil Perhitungan Variabel <i>Firm Size</i> (Z) ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Profitabilitas (Y).	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
8. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Dana Pihak Ketiga (X1) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
9. Hasil Analisis Deskriptif Variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (X2).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
10. Hasil Analisis Deskriptif Variabel BOPO (X3).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
11. Hasil Analisis Deskriptif Variabel <i>Non Performing Loan</i> (X4) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

12. Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Firm Size (Z)* .... **Error! Bookmark not defined.**
13. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov ..... **Error! Bookmark not defined.**
14. Grafik Histogram Uji Normalitas.....**Error! Bookmark not defined.**
15. Grafik Normal P-P Plot .....**Error! Bookmark not defined.**
16. Hasil Uji Multikolinieritas .....**Error! Bookmark not defined.**
17. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....**Error! Bookmark not defined.**
18. Hasil Scatterplot Uji Heteroskedastisitas ..**Error! Bookmark not defined.**
19. Hasil Uji Autokorelasi.....**Error! Bookmark not defined.**
20. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda ....**Error! Bookmark not defined.**
21. Hasil Uji Parsial (Uji t) .....**Error! Bookmark not defined.**
22. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....**Error! Bookmark not defined.**
23. Hasil Uji *Moderate Regression Analysis* ..**Error! Bookmark not defined.**
24. Laporan Keuangan .....**Error! Bookmark not defined.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

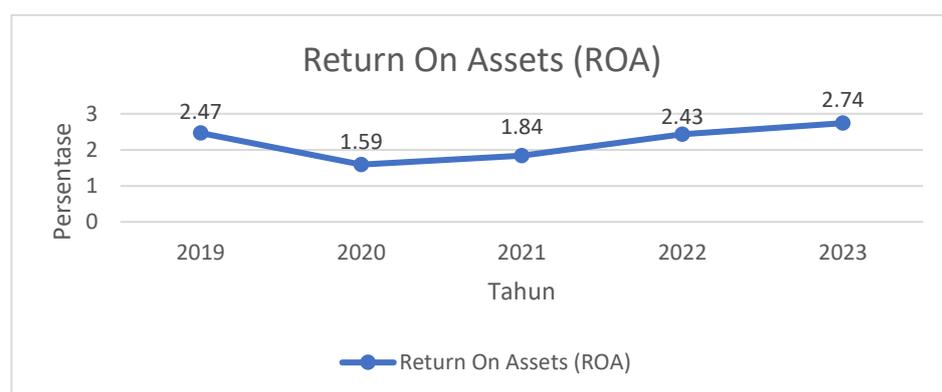
Dalam kegiatan operasionalnya, bank memiliki tiga fungsi utama yaitu untuk mengumpulkan dana dari masyarakat, kemudian dapat memberi pinjaman kepada masyarakat, dan memberikan pelayanan yang baik terkait tugas bank kepada masyarakat. Bank dapat didefinisikan sebagai suatu instansi yang menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, giro, deposito, dan juga menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Tofan et al., 2022 : 97). Untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar, perbankan perlu adanya dana yang lebih besar sebagai alat untuk perputaran uang antara pihak bank dan masyarakat, sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Bank memerlukan dana baik dana internal maupun eksternal perusahaan agar dapat melakukan aktivitasnya. Dana merupakan uang tunai/atau aktiva lainnya yang dapat segera diuangkan atau disisihkan/tersedia untuk maksud tertentu. Semakin banyaknya dana yang diperoleh dari masyarakat kepada bank, maka seharusnya semakin besar pula kesempatan perbankan tersebut dapat memberikan kredit kepada nasabahnya. Dengan demikian, bank dapat memperoleh pendapatan yang lebih besar. Sebaliknya, jika bank memperoleh dana dari masyarakat lebih sedikit, maka perbankan tidak dapat memaksimalkan operasionalnya untuk

meminjamkan dananya lebih besar dan memperoleh pendapatan dari masyarakat dengan lebih besar pula.

Analisis tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari kegiatan operasinya. Kesehatan bank menjadi isu yang sensitif terutama pada investor yang akan menanamkan dananya. Kesehatan bank itu sendiri salah satunya dapat dilihat dari perolehan kinerja profitabilitas yang dihasilkan. Profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return on Assets* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan aset untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai alat ukur untuk profitabilitas bank. *Return On Assets* (ROA) sebagai pengukuran yang dapat menunjukan dan menilai seberapa baik perusahaan menggunakan total asetnya untuk menghasilkan keuntungan atau laba.



Sumber : OJK, 2024 (yang diolah peneliti)

### Grafik 1

#### Pertumbuhan ROA Sub Sektor Perbankan

Dari grafik di atas, menunjukkan bahwa kondisi *Return On Assets* (ROA) Sub Sektor Perbankan periode 2019 sampai dengan 2023. Terdapat penurunan rata-rata *Return On Assets* (ROA) dari tahun 2019 sampai tahun 2020 sebesar 0,88% dengan nilai ROA 2,47% pada tahun 2019, dan 1,59% di tahun 2020. Sedangkan pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2021 mengalami peningkatan kembali, rata-rata ROA di tahun 2021 adalah sebesar 1,84%. Kemudian terjadi peningkatan kembali di tahun 2022 dengan rata-rata ROA sebesar 2,43%. Dan terus meningkat di tahun 2023 dengan peningkatan sebesar 0,31%, rata-rata ROA di tahun ini menjadi sebesar 2,74%, Hal tersebut diakibatkan oleh pandemi Covid-19 pada masa itu, sehingga mempengaruhi penurunan nilai rata-rata *Return on Assets* (ROA) begitu pula pada profitabilitas perbankan.

Ketika nilai *Return On Assets* (ROA) dapat ditingkatkan oleh suatu perbankan, berarti laba perusahaan akan meningkat dan berdampak pula pada kesehatan perbankan. Beberapa aspek dalam kinerja perbankan dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) seperti dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, *non performing loan*, dan ukuran bank.

Dana pihak ketiga dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) karena DPK juga bisa menutupi biaya operasional bank. Artinya semakin besar jumlah pendanaan dari pihak ketiga maka semakin besar pula kemungkinan bank memperoleh keuntungan (Meliza, 2023: 33).



Sumber : OJK, 2024 (yang diolah peneliti)

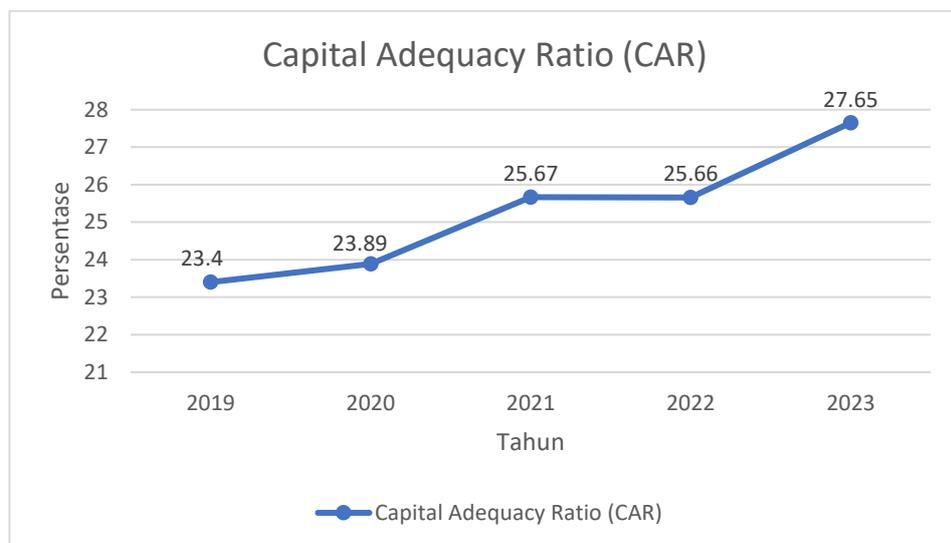
## Grafik 2

### Pertumbuhan DPK Sub Sektor Perbankan

Grafik di atas menunjukkan nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) pada periode 2019 sampai dengan periode 2023. Dari 2019 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan nilai DPK yaitu 5.709.670 miliar rupiah di tahun 2019, dan 6.342.538 miliar rupiah di tahun 2020. Kemudian di tahun 2021 dan 2022 juga mengalami kenaikan dari angka 7.479.463 miliar rupiah di tahun 2021, dan 8.153.590 miliar rupiah di tahun 2022. Di periode terakhir yaitu periode 2023 mengalami kenaikan dengan nilai DPK sebesar 8.457.929 miliar rupiah.

Dana pihak ketiga ialah salah satu instrumen pendukung untuk meningkatkan total dana yang dimiliki oleh perusahaan perbankan. Menurut (Meliza, 2023: 33) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh

positif signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi pada kenyataannya fluktuasi dana pihak ketiga dengan profitabilitas tidak saling berkorelasi, pada grafik *Return on Asset (ROA)* nilai terendah selama periode 2019-2023 terjadi pada tahun 2020, tetapi pada grafik dana pihak ketiga di tahun 2019 memiliki rata-rata yang paling rendah selama periode 2019-2023. Oleh karena itu, hal ini perlu dilakukan penelitian ulang karena ketika dana pihak ketiga mengalami kenaikan artinya volume dana yang masuk dari simpanan masyarakat akan meningkat, sehingga laba juga akan meningkat karena semakin banyak masyarakat yang mempercayakan dananya pada bank.



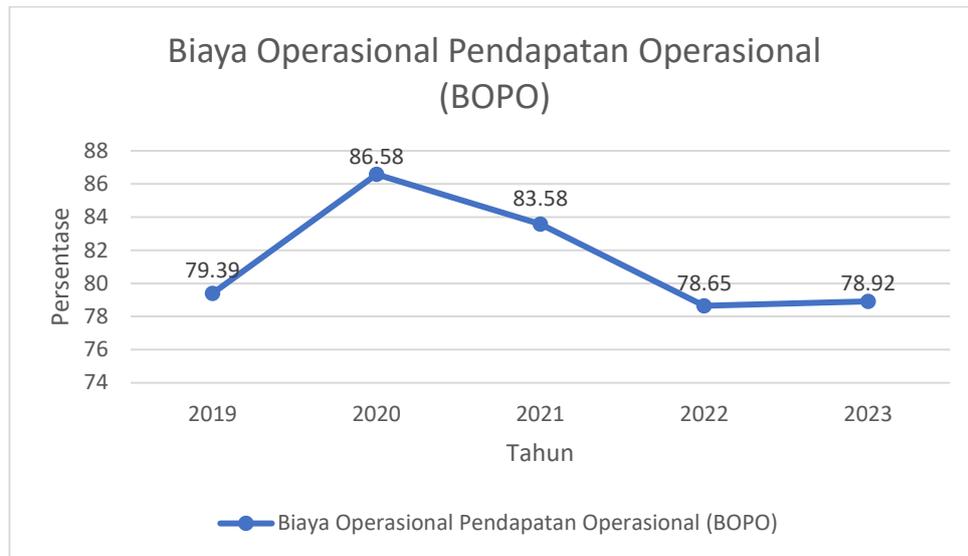
Sumber : OJK, 2024 (yang diolah peneliti)

### Grafik 3

#### Pertumbuhan CAR Sub Sektor Perbankan

Grafik di atas menunjukkan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) selama periode 2019 sampai dengan 2023. Diawali dengan kenaikan antara tahun 2019 sampai dengan 2020 sebesar 0,49% dengan angka 23,4% di tahun 2019 dan 23,89% di tahun 2020. Kemudian di tahun 2021 dengan angka 25,67%, mengalami penurunan pada tahun 2022 dengan angka 25,66%. Lalu di tahun 2023 nilai CAR 27,65% mengalami kenaikan sebesar 1,99%.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) menggambarkan kondisi modal yang dimiliki bank. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menandakan bahwa bank semakin kuat menanggung risiko dari setiap pembiayaan atau aktiva produktif yang memiliki risiko. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi CAR yang dimiliki oleh bank, berarti Return on Asset (ROA) akan semakin tinggi pula. Menurut Suardana (2022: 1642) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas. Berdasarkan grafik CAR pada Sub Sektor Perbankan selama periode 2019 sampai dengan 2023, menunjukkan angka CAR terendah pada tahun 2019, sedangkan grafik ROA pada tahun 2020 menunjukkan angka terendah selama periode tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa antara teori dan data yang kurang relevan sehingga perlu adanya penelitian kembali.



Sumber : OJK, 2024 (yang diolah peneliti)

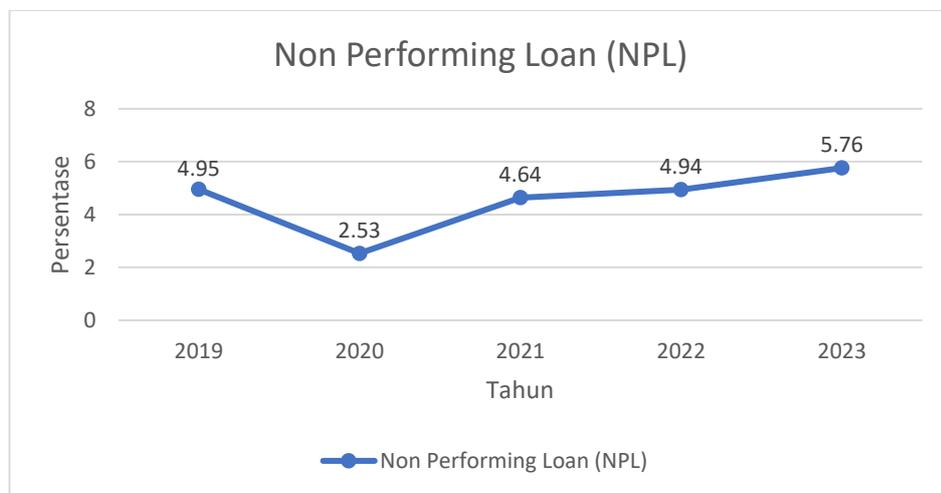
#### Grafik 4

#### Pertumbuhan BOPO Sub Sektor Perbankan

Grafik di atas menunjukkan nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) periode 2019 sampai dengan 2023. Nilai BOPO pada tahun 2019 ke tahun 2020 menunjukkan kenaikan sebesar 7,19% yaitu 79,39% di tahun 2019 dan 86,58% di tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan angka 83,58%. Lalu mengalami penurunan kembali di tahun 2022 dengan angka 78,65%. Dan di tahun 2023 naik sebesar 0,27% yaitu di angka BOPO 78,92%.

Penelitian dari Aulia (2021: 21), menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi pada teori yang ada, seharusnya semakin tinggi rasio BOPO maka semakin kecil perusahaan mendapatkan profitabilitas. Bank

harus memiliki kemampuan mengelola efisiensi biaya operasional yang tinggi untuk membatasi pengeluaran yang terlalu tinggi. Jika beban operasional yang terlalu tinggi dan tidak diimbangi dengan pendapatan yang diperoleh maka akan mengurangi tingkat profitabilitas bank (Safitri, 2020: 252).



Sumber : OJK, 2024 (yang diolah peneliti)

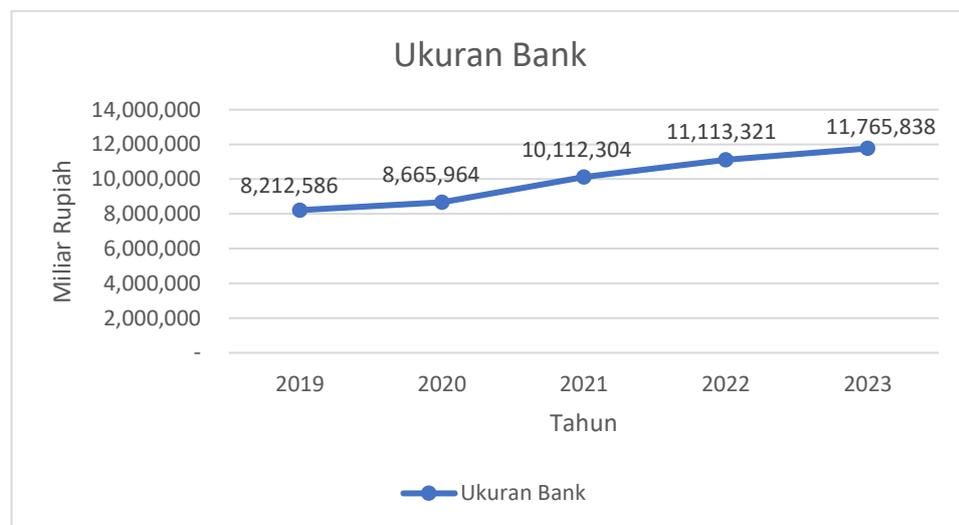
### Grafik 5

#### Pertumbuhan NPL Sub Sektor Perbankan

Grafik tersebut menunjukkan nilai *Non Performing Loan* (NPL) pada periode 2019 sampai dengan 2023. Pada awal periode 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,42% dengan angka 4,95% untuk tahun 2019, dan 2,53% di tahun 2020. Selanjutnya NPL mengalami kenaikan kembali di tahun 2021 sebanyak 2,11% dengan angka 4,64% NPL di tahun 2021. Kemudian di tahun 2021 ke tahun 2022, NPL mengalami peningkatan sebesar 0,3% yaitu 4,94% di tahun 2022. Dan di tahun 2023

dengan angka NPL 5,76%, mengalami peningkatan sebesar 0,82% dari tahun sebelumnya.

*Non Performing Loan* (NPL) pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada angka 5,76%. Sedangkan menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013, angka rasio NPL yang sehat berada di bawah 5% agar terhindar dari kesulitan yang dapat membahayakan kelangsungan operasional bank. Menurut penelitian dari Sutisnawati (2023: 215), menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).



Sumber : OJK, 2024 (yang diolah peneliti)

### Grafik 6

#### Pertumbuhan Ukuran Bank Sub Sektor Perbankan

Dari grafik *firm size* (ukuran bank) pada Sub Sektor Perbankan menunjukkan angka yang terus meningkat. *Firm size* dapat diidentifikasi

dari angka total aset yang dimiliki oleh suatu perbankan. Pada tahun 2019 ukuran bank menyentuh angka 8.212.586 miliar rupiah, lalu pada tahun 2020 meningkat dengan angka 8.665.964 miliar rupiah. Kemudian pada tahun 2021 terus bertambah dengan angka 10.112.304 miliar rupiah. Tahun 2022 menjadi sebesar 11.113.321 miliar rupiah. Di tahun 2023, total aset dari sub sektor ini adalah 11.765.838 miliar rupiah. Dari data *firm size* dapat dilihat kenaikan angka secara konsisten pada Sub Sektor Perbankan.

*Firm size* atau ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi memiliki urgensi yang cukup penting dalam konteks penelitian mengenai dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, dan *non performing loan* terhadap profitabilitas pada Sub Sektor Perbankan. *Firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kinerja perusahaan, termasuk profitabilitas. Ukuran perusahaan yang besar memiliki keunggulan dalam skala dan sumber daya, sehingga dapat mengelola risiko dan biaya operasional dengan lebih efisien, sehingga dapat mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel lainnya dalam penelitian. Ukuran perusahaan yang lebih kecil cenderung memiliki strategi bisnis yang berbeda, misalnya berfokus pada pasar lokal atau segmen pasar tertentu. Sementara untuk bank dengan ukuran yang lebih besar cenderung bersaing untuk nasional atau bahkan internasional.

Strategi bisnis berbeda ini dapat mempengaruhi cara bank mengelola dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, dan *non performing loan* yang selanjutnya akan

mempengaruhi profitabilitas. Besarnya ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh akan ketahanan terhadap fluktuasi pasar atau perubahan kebijakan ekonomi dari pada bank-bank kecil. Ukuran perusahaan yang besar akan mencoba meyakinkan investor dengan informasi yang ditunjukkan secara detail dan lengkap agar investor tidak salah dalam mengambil keputusan (Natanael & Mayangsari, 2022: 1091). Oleh karena itu, pengaruh variabel seperti dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, dan *non performing loan* terhadap profitabilitas dapat berbeda tergantung ukuran bank.

Pengaruh *firm size* sebagai variabel moderasi memungkinkan peneliti untuk memahami dampak perubahan pasar atau kebijakan ekonomi yang berbeda sesuai dengan ukuran bank. Jika perusahaan memiliki skala bisnis yang lebih besar, maka pengungkapan informasi yang dilakukan akan lebih banyak pula untuk menghindari sanksi yang akan diberikan jika tidak melaksanakan pertanggungjawaban. Dengan demikian, peran *firm size* sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keterkaitan antarvariabel yang diteliti dapat berinteraksi dengan ukuran perusahaan untuk mempengaruhi profitabilitas di Sub Sektor Perbankan.

Menurut Anatasya (2021: 271), hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa *Bank Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif

signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), serta *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak terbukti sebagai variabel intervening antara *bank size* dan *Return on Assets* (ROA). Sedangkan hasil penelitian dari Setiyoso dan Suardana (2023) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas serta ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh positif *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* pada profitabilitas bank. Penelitian oleh Negara dan Sujana (2014) menunjukkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena *gap* pada uraian di atas, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, sehingga perlunya mengkaji ulang pada topik penelitian ini, maka dengan ini penulis memilih judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi pada Sub Sektor Perbankan Periode 2019-2023”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena penelitian dari judul penelitian ini, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan pada Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan pada Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023?
3. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan pada Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023?
4. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan pada Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023?
5. Apakah *Firm Size* dapat memoderasi pengaruh antara dana pihak ketiga terhadap profitabilitas perbankan pada Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023?
6. Apakah *Firm Size* dapat memoderasi pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas perbankan pada Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023?
7. Apakah *Firm Size* dapat memoderasi pengaruh antara BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terhadap profitabilitas perbankan pada Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023?

8. Apakah *Firm Size* dapat memoderasi pengaruh antara *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas perbankan pada Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Firm Size* dapat memoderasi dana pihak ketiga terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023

6. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Firm Size* dapat memoderasi *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023
7. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Firm Size* dapat memoderasi Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023
8. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Firm Size* dapat memoderasi *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat membangun dan mengembangkan pemikiran dan wawasan mengenai profitabilitas perbankan serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya terutama pada perbankan yang terdaftar di Sub Sektor Perbankan dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Dari hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat berupa memperluas pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas di Sub Sektor Perbankan.

### b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan sebagai rujukan atau penelitian berikutnya dan dikembangkan dengan lebih mendalam tentang profitabilitas perbankan.

### c. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan dasar oleh perbankan sebagai perencanaan pengelolaan dana untuk meningkatkan profitabilitas perbankan khususnya yang terdaftar dalam Sub Sektor Perbankan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori *Signalling*

Pada tahun 1973, Michael Spence pertama kali mengemukakan teori *signalling*. Menurut teori *signalling*, jika laporan keuangan suatu organisasi atau perusahaan menunjukkan hasil yang baik, itu menunjukkan bahwa organisasi tersebut memiliki keahlian yang cukup. Investor dapat menggunakan sinyal ini untuk membuat keputusan investasi (Natanael & Mayangsari, 2022: 1091). Keadaan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan dapat menggambarkan baik atau dapat juga menjadi hal buruk untuk penilaian seorang investor. Jika laporan keuangan perusahaan menggambarkan sinyal baik maka peningkatan transaksi saham akan terjadi. Sedangkan jika investor mendeteksi sinyal buruk pada keuangan perusahaan, maka jumlah transaksi bagi instrumen saham akan terjadi.

Dengan menggunakan *signalling theory*, pada penelitian ini diharapkan pihak manajemen perusahaan memberikan informasi penting tentang keputusan investasi kepada pihak eksternal atau investor sebagai pengumuman atau pemberitahuan yang memberikan sinyal bagi investor. Pengumuman tersebut tentu akan menjadi pertimbangan pada pasar (Ningtyas et al., 2022: 144). Manajer bank dapat memberikan

informasi kepada pihak eksternal untuk menghindari kerugian perusahaan. Informasi melalui data yang kredibel dan dapat dipercaya merupakan hal yang harus dilakukan oleh perbankan untuk diberikan dan diumumkan kepada pihak eksternal khususnya investor. Pihak-pihak terkait juga dapat mengevaluasi hasil data yang diperoleh dari perusahaan tersebut pada sub sektor perbankan. Evaluasi kinerja keuangan diperlukan sebagai cerminan dari prospek keberlanjutan bisnis di masa yang akan datang. Teori ini dan kinerja keuangan suatu perbankan dapat berkorelasi untuk mengurangi asimetri informasi antara investor dan manajemen. Investor dapat melihat peluang dan masa depan bisnis perusahaan yang termasuk dalam sub sektor perbankan yang akan menjadi objeknya dalam menyimpan dana.

## **2. *Pecking-Order Theory***

Teori ini dikemukakan oleh Stewart Myers dan Nicolas Majluf pada tahun 1984. *Pecking-order theory* menyatakan bahwa perusahaan lebih suka mengumpulkan dana internal, karena dana tersebut berasal dari laba yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Dalam teori ini, pemakaian dana perusahaan cenderung lebih banyak menggunakan dana internal. Jika perusahaan membutuhkan dana dari luar, perusahaan akan melakukan penambahan dana dengan cara menerbitkan surat berharga terlebih dahulu, kemudian hutang, obligasi konvertibel, dan yang terakhir menerbitkan saham baru (Nuraini & Suwaidi, 2022: 159).

Perusahaan dianggap menguntungkan jika mampu menghasilkan kas dari dalam perusahaan, sehingga dapat mengurangi kebutuhan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan. Perusahaan yang kesulitan untuk memperoleh pendanaan dengan biaya yang rasional, merupakan landasan dari adanya *pecking-order theory*. Perusahaan yang berpotensi akan mengalami kesulitan keuangan, akan menerbitkan lebih banyak utang sebelum keadaan perusahaan tersebut memburuk. Dalam teori ini, perusahaan akan melakukan akumulasi kas sekarang yang bertujuan agar di masa mendatang dapat mendanai proyek yang menguntungkan dan menambah profitabilitas. Ketika proyek investasi dimulai, perusahaan tidak didorong untuk masuk ke pasar modal, melainkan kas yang akan diakumulasikan perusahaan harus sesuai dengan batasan jumlah yang optimal. Banyaknya jumlah arus kas bebas akan mendorong manajer untuk melakukan aktivitas yang tidak efisien. Perusahaan dapat mengumpulkan dan memperbesar jumlah kas internal untuk menghindari pendanaan dari luar perusahaan (Sudana, 2015: 175).

Penelitian ini menggunakan *pecking-order theory* karena berkaitan dengan jumlah profitabilitas yang dimiliki oleh bank. Semakin tinggi profitabilitas, maka perusahaan akan mendapatkan tambahan dana internal yang lebih besar. Ukuran perusahaan yang lebih besar akan memiliki kebutuhan yang lebih besar sehingga pemakaian dana dari luar akan lebih besar pula. Sebaliknya, jika perusahaan dengan skala yang

lebih kecil cenderung akan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk menghindari risiko kebangkrutan. Hal ini sesuai dengan *pecking-order theory* yang menjelaskan tentang pemakaian dana internal terlebih dahulu sebelum menggunakan dana dari luar.

### **3. Kinerja Keuangan Bank**

Bank biasanya menghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dengan bentuk kredit atau pembiayaan (Pandia, 2017: 5). Suatu bank dapat dinilai tingkat kesehatannya melalui seberapa banyak profitabilitas bank tersebut. Profitabilitas dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dipublikasikan dari bank tersebut. Laporan keuangan bank dapat menghitung dan menunjukkan rasio keuangan yang dijadikan sebagai indikator kinerja perusahaan. Alat untuk memperkirakan atau mengetahui suatu kinerja bank salah satunya berupa rasio keuangan (Edo et al., 2014: 650). Analisis kinerja keuangan bank memiliki tujuan (Parathon & Audri, 2013: 3):

- a. Untuk memperoleh informasi mengenai keberhasilan pengelolaan keuangan perbankan terutama pada kondisi likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal yang dicapai selama tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan perbankan dalam mengelola total aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba.

Dengan diperlihatkannya informasi yang benar kepada publik, masyarakat dapat menganalisis dan menilai kesehatan kinerja bank tersebut. Dengan demikian, perbankan akan memperoleh kepercayaan masyarakat maupun investor dalam kegiatan operasionalnya. Pengukuran kinerja perbankan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis rasio keuangan.

Dalam penilaian suatu kinerja perbankan, tidak lepas dari penilaian kesehatan bank. Penilaian kesehatan bank adalah kepentingan seluruh pihak yang terkait, seperti pemilik bank, pengelola bank, masyarakat pengguna jasa, ataupun Bank Indonesia sebagai bank sentral.

#### **4. Profitabilitas**

Suatu bank memerlukan profitabilitas untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya dan memberikan keuntungan yang sesuai kepada para pemegang saham. Dengan menjaga rasio modal yang fleksibel dapat menjadikan kesehatan bank dalam kondisi baik bahkan dalam lingkungan bisnis yang lebih berisiko. Profitabilitas yang lebih tinggi tidak dapat dicapai dengan mengabaikan kesehatan sistem perbankan yang telah ditunjukkan dengan ketentuan yang baik selama beberapa tahun berjalan. Manajemen bank harus mengidentifikasi dan mengetahui apakah bank tersebut dikelola dengan baik, sehingga diperlukan besarnya jumlah profitabilitas yang stabil. Cara mengukur profitabilitas adalah dengan melihat *Return On Assets* (ROA) untuk profitabilitas perbankan atau *Return on Equity* (ROE) untuk

profitabilitas perusahaan. Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas bank diukur dengan ROA. Standar yang baik angka ROA untuk bank yaitu 1,5% (Edo et al., 2014: 650).

Kesehatan bank dapat dilihat dari seberapa baik bank dalam memperoleh profitabilitasnya sebagai dana yang akan dialokasikan ke dalam operasional ataupun yang dibagikan kepada investor. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai sumber penghasilan laba bagi perusahaan dalam jangka waktu tertentu. *Return on Assets* (ROA) menjadi proksi dalam menentukan variabel ini karena menunjukkan kemampuan aset dalam perbankan untuk menghasilkan suatu keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Tingkat keuntungan suatu bank yang dapat dicapai sebanding posisinya dengan penggunaan aset (Suardana, 2022 : 1642).

## **5. Dana Pihak Ketiga**

Dana pihak ketiga merupakan salah satu yang terpenting bagi perbankan. Bank dapat menggunakan dana pihak ketiga untuk meningkatkan kredit dan investasi dengan mendapatkan dana dari masyarakat, seperti tabungan, deposito, dan giro. Dengan dana pihak ketiga, bank akan memperoleh lebih banyak dana serta dapat meningkatkan profitabilitas melalui selisih bunga kredit dan bunga simpanan (Edo et al., 2014: 651).

Dana pihak ketiga berupa dana simpanan dari masyarakat yang tidak termasuk dalam modal bank. Bank mengelola dana pihak ketiga untuk

kemudian digunakan sebagai pemberi pinjaman kepada pihak lain atau untuk melakukan investasi lainnya. Bank perlu melakukan manajemen risiko yang baik terkait pengelolaan dana pihak ketiga, termasuk risiko likuiditas dan risiko kredit. Sumber dana terpenting bagi kegiatan suatu bank adalah dana pihak ketiga, yang merupakan ukuran keberhasilan bank yang menunjukkan jika bank mampu membiayai operasinya dari dana ini (Nuha et al., 2016: 2).

Peningkatan jumlah dana pihak ketiga pada perbankan juga akan menghasilkan jumlah pertumbuhan kredit yang besar pula sehingga profitabilitas bank akan meningkat. Dana pihak ketiga ini merupakan sumber dana terbesar yang digunakan untuk kegiatan bank yang diperoleh dari masyarakat. Bank dapat mengambil keuntungan dari dana tersebut yang diperoleh dari masyarakat untuk selanjutnya ditempatkan pada kegiatan atau suatu tempat yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya dalam bentuk kredit. Jika total dana pihak ketiga naik, maka dapat menghasilkan kredit yang besar selanjutnya dapat meningkatkan keuntungan bank (Sondakh et al., 2021 : 179).

## **6. *Capital Adequacy Ratio***

Rasio kecukupan modal atau dapat disebut dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang cukup serta kemampuan manajemen bank dalam mengukur, menemukan, mengontrol, dan mengawasi risiko yang dapat mempengaruhi besarnya modal (Safitri, et

al., 2020: 252). Rasio kecukupan modal menunjukkan besarnya total aktiva bank yang mengandung risiko. Bank dengan modal yang cukup dapat melindungi diri dari risiko kebangkrutan akibat kemungkinan kerugian besar yang akan dialami. Bank yang memiliki tingkat rasio kecukupan modal yang tinggi akan memberikan kepercayaan kepada investor, nasabah, dan regulator bahwa bank memiliki kemampuan bertahan dalam berbagai kondisi pasar.

Semakin tinggi *capital adequacy ratio* suatu perbankan, semakin baik kemampuan bank untuk mengambil risiko setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko (Pardede & Pangestuti, 2016: 2). Meskipun demikian, modal bank yang meningkat dapat menjadi tantangan, terutama bagi bank-bank kecil dan menengah yang diakibatkan oleh keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, bank harus memiliki sistem manajemen risiko yang efektif agar mempertahankan tingkat rasio kecukupan modal yang optimal (IBI, 2016: 19).

## **7. Biaya Operasional Pendapatan Operasional**

Salah satu cara untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengimbangi biaya operasional terhadap pendapatan operasional adalah dengan menghitung rasio efisiensi. Semakin kecil rasio ini, semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank, sehingga kemungkinan suatu bank mengalami kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung dengan menambahkan semua beban bunga dan beban operasional lainnya. Sedangkan untuk pendapatan

operasional adalah hasil dari penjumlahan semua pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya (Pandia, 2017: 72).

Biaya operasional merupakan total beban yang dikeluarkan oleh bank untuk menjalankan operasionalnya. Komponen biaya operasional dapat mencakup gaji karyawan, biaya administrasi, biaya sewa, biaya teknologi informasi, dan biaya lainnya yang terkait dengan operasional bank. Pendapatan operasional merupakan total pendapatan yang didapatkan oleh bank dari kegiatan operasionalnya. Pendapatan operasional dapat mencakup pendapatan bunga pinjaman, pendapatan dari jasa layanan, pendapatan investasi, dan pendapatan lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional. Menurut Bank Indonesia, efisiensi operasi diukur dengan membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasional atau disebut dengan BOPO. Biaya operasional dan pendapatan operasional dihitung untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan dana operasionalnya (Safitri et al., 2020: 252).

#### **8. *Non Performing Loan***

*Non performing loan* (NPL) adalah rasio risiko kredit yang menunjukkan bagaimana jumlah kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit. NPL yang tinggi dapat meningkatkan suku bunga kredit, kemudian dapat menyebabkan permintaan kredit yang lebih rendah. Risiko kredit adalah kemungkinan bahwa klien atau debitur tidak akan membayar utang mereka atau memenuhi kewajibannya. NPL adalah

rasio yang menunjukkan seberapa baik bank menangani masalah kredit debiturnya. Untuk menghindari kebangkrutan, bank-bank di Indonesia tidak boleh memiliki lebih dari 5% NPL menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 (Agus et al., 2014: 325). Kredit yang tidak lancar, diragukan, atau macet dianggap bermasalah. Bank terkadang menghadapi risiko gagal bayar debitur karena penurunan usaha, kegagalan proyek atau alasan lain yang dapat membuat debitur kesulitan membayar kewajibannya (Nikmah et al., 2023: 84).

Kredit yang bermasalah atau dikenal dengan sebutan *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang tidak dapat dilunasi karena faktor di luar kendali debitur. Bank dapat menjalankan operasionalnya dengan baik jika angka *non performing loan* tergolong stabil. Dengan demikian, tingginya rasio kredit bermasalah ini mencerminkan bahwa bank tersebut dalam kondisi yang buruk. Kualitas bank dapat tecermin dari angka *non performing loan*. Pada dasarnya, pinjaman yang meningkat memungkinkan suatu bank dapat merugi disebabkan oleh pengendalian kredit macet. Jika proksi kerugian pinjaman lebih tinggi dan profitabilitas lebih rendah, dapat menyebabkan hilangnya kesempatan memperoleh penghasilan dari dana pinjaman, sehingga berdampak negatif bagi keuntungan yang diperoleh perusahaan.

## 9. *Firm Size* (Ukuran Bank)

*Firm size* atau disebut juga dengan ukuran perusahaan menggambarkan jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki total aset yang lebih besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki ukuran perusahaan yang juga semakin besar. Ukuran yang lebih besar mencerminkan bahwa aset perusahaan lebih banyak, sehingga dana yang tersedia untuk operasional perusahaan juga lebih banyak (Ningtyas et al., 2022: 144). Perbankan dengan aset besar cenderung memiliki risiko tinggi karena besar kekayaan perbankan berasal dari pinjaman, yang cenderung meningkatkan risiko kredit sehingga menurunkan CAR. *Firm size* dapat dihitung dengan perhitungan logaritma natural dari total aset masing-masing bank, karena besarnya total aset dapat menyebabkan perbedaan yang tidak proporsional. Ukuran bank dapat diukur dengan proxy, seperti total aset, penjualan, dan nilai pasar. Proksi total aset digunakan untuk menjelaskan ukuran perusahaan karena total aset menunjukkan kekayaan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Ukuran bank biasanya diukur dengan menghitung jumlah aset yang dimiliki oleh suatu bank. Pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat merupakan salah satu aset bank (Pardian, 2022: 1176).

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait kinerja keuangan perbankan terutama yang berkaitan dengan profitabilitas merupakan topik yang sering dikaitkan dengan kesehatan bank. Investor menilai kesehatan bank dilihat dari laporan kinerja keuangannya. Profitabilitas merupakan faktor yang penting bagi pihak perbankan terutama untuk mengukur seberapa besar laba yang diperoleh dari memanfaatkan aset yang dimilikinya. Oleh karena itu, telah banyak penelitian yang mengangkat isu ini. Namun, dari penelitian-penelitian tersebut yang telah dilakukan, terdapat beberapa perbedaan. Berikut merupakan beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini yaitu:

1. Meliza (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat dengan Suku Bunga sebagai Variabel Moderasi”. Variabel penelitiannya adalah Dana Pihak Ketiga, dan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen serta Suku Bunga sebagai variabel moderasi. Dengan teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, serta suku bunga dapat memoderasi hubungan antara dana pihak ketiga dengan profitabilitas. Keberadaan suku bunga menyebabkan dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

2. Delsy Setiawati dan Ni Luh Putu W. (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Loan to Deposit Ratio* dan *Return on Assets* pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia”. Variabel penelitiannya adalah Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dengan *Loan to Deposit Ratio* dan *Return on Assets* sebagai variabel dependen. Dengan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis jalur. Hasil penelitian tersebut menunjukkan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *loan to deposit ratio*, *non performing loan* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*, *non performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*, *capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*, *loan to depositoit ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*.
3. Noel Natanael dan Sekar Mayangsari (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh NIM, BOPO, CAR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan”. Variabel penelitiannya adalah *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas sebagai variabel dependen. Dengan teknik analisis yang digunakan regresi berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan NIM dan Ukuran

Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, BOPO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan NIM, BOPO, CAR dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

4. Vita Intan Safitri dan Ai Hendrani (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia”. Variabel penelitiannya adalah *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, BOPO, dan Profitabilitas sebagai variabel dependen. Dengan teknik analisis yang digunakan regresi berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan pada uji parsial menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets (ROA)*. Namun pada *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets*.

5. Muhammad Asif Khan, et al. (2020) dengan judul penelitian “*Determinants of non-performing loans in the banking sector in developing state*”. Variabel penelitiannya adalah faktor perbankan termasuk profitabilitas, efisiensi operasional, kecukupan modal, diversifikasi pendapatan dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel dependen. Dengan teknik analisis menggunakan regresi melalui *software STATA*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indikator efisiensi operasional dan profitabilitas memiliki hubungan signifikan negatif dengan *Non Performing Loan* (NPL), namun kecukupan modal dan diversifikasi pendapatan memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL).
6. Arifa Anatasya dan Endah Susilowati (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh *Bank Size*, NIM, dan CAR terhadap Profitabilitas Periode 2015-2019”. Variabel penelitiannya adalah *Bank Size*, NIM, CAR, dan Profitabilitas sebagai variabel dependen. Dengan teknik analisis yang digunakan adalah metode *Structural Equation Modelling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) melalui *software SmartPLS3.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Bank Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), serta *Net Interest Margin* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak terbukti sebagai variabel intervening antara *bank size* dan *Return on Assets* (ROA).

7. Aji Dwi Ardyansyah dan Atwal Arifin (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Risiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada perbankan dari tahun 2019-2021” Variabel penelitiannya adalah tingkat kecukupan modal, risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, serta profitabilitas sebagai variabel moderating. Dengan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, rasio kecukupan modal dan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan hasil memoderasi menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas.
8. I Putu Agus Atmaja Negara dan I Ketut Sujana (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Penyaluran Kredit dan *Non Performing Loan* pada Profitabilitas”. Variabel penelitiannya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), penyaluran kredit, *Non Performing Loan* (NPL), dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Dengan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan penyaluran kredit

berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sementara NPL berpengaruh negatif terhadap hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan profitabilitas dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap hubungan antara penyaluran kredit dengan profitabilitas.

9. Ulin Nuha Aji Setiawan dan Astiwi Indriani (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening”. Variabel penelitiannya adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Profitabilitas sebagai variabel dependen, dengan Pembiayaan sebagai variabel intervening. Dengan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, kemudian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel pembiayaan disimpulkan tidak dapat memediasi

antara variabel independen Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas.

10. Balqis Nurul Hikmah, et al (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap Profitabilitas dengan CKPN sebagai Variabel Moderasi”. Variabel penelitiannya adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan profitabilitas sebagai variabel dependen, dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebagai variabel moderasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan model regresi *fixed effect model*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai mampu memoderasi pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas, cadangan kerugian penurunan nilai tidak mampu memoderasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas.
11. Annys Asrofah Setiyoso dan Ketut Alit Suardana (2023) dengan judul penelitian “Kemampuan Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* pada Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia”. Variabel penelitiannya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan profitabilitas sebagai variabel dependen, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel

moderasi. Dengan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas serta ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh positif *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* pada profitabilitas bank.

12. Rahma Aulia dan Saiful Anwar (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Net Operating Margin*, Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Syariah (*The Effect of Operational Efficiency Ratio, Net Operating Margin, Third Party Funds and Capital Adequacy Ratio on Profitability with Financing to Deposito Ratio as Intervening Variabel in Islamic Commercial Bank*)”. Variabel penelitiannya adalah Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Operating Margin* (NOM), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan profitabilitas sebagai variabel dependen, dengan *Financing to Deposito Ratio* (FDR) sebagai variabel intervening. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel BOPO dan NOM tidak memiliki pengaruh pada *Financing to Deposito Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif signifikan pada *Financing to Deposito Ratio* (FDR), *Financing to Deposito ratio* (FDR) dan *Net*

*Operating Margin* (NOM) memiliki pengaruh positif signifikan pada profitabilitas. Sedangkan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, *Financing to Deposito Ratio* (FDR) mampu memoderasi pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas, namun *Financing to Deposito Ratio* (FDR) tidak dapat memoderasi antara variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap Profitabilitas.

13. Muhamad Tofan, et al (2022) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas Bank BUMN”. Variabel penelitiannya adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), tingkat suku bunga kredit, dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Dengan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada *Return On Assets* (ROA), sedangkan saat di uji bersama-sama secara simultan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan tingkat suku bunga kredit berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

14. Desi Natalia Pardede dan Irene Rini Demi Pangestuti (2016) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NIM, dan LDR terhadap Profitabilitas Perbankan dengan LDR sebagai Variabel Intervening”. Variabel penelitiannya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Net Interest Margin* (NIM), dan Profitabilitas sebagai variabel dependen, dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel intervening. Dengan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif tidak signifikan pada *Return On Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan dihubungkan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel intervening.
15. Yayah Sutisnawati dan Fifi Amalia Anggraeni (2023) dengan judul penelitian “*The Influence of Non-Performing Loans on Profitability at*

Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk”. Variabel penelitiannya adalah *Non Performing Loans* (NPL) dan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

16. Yunita Ningtyas dan Abdul Aziz Nugraha Pratama (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Peran *islamic social reporting* sebagai pemoderasi”. Variabel penelitiannya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan ukuran perusahaan, dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Dengan teknik analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. *Islamic social reporting* tidak memoderasi pengaruh *capital adequacy ratio* dan *debt to equity ratio*, serta memoderasi variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.
17. Muhamad Arridho Nur Amin, et al (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan”. Variabel penelitiannya adalah struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas

sebagai variabel dependen. Dengan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, serta secara bersama-sama variabel struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

18. Kadek Juliana Kristina & Sayu Ketut Sutrisna Dewi (2021) dengan judul penelitian "*Liquidity, Third-Party Fund, and Bank Size on Profitability (Empirical Study on Macro-Finance Institutions in Bali, Indonesia)*". Variabel penelitiannya adalah likuiditas, dana pihak ketiga, ukuran bank, dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Dengan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, dana pihak ketiga, dan ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
19. Ilhan Dalci et al., (2019) dengan judul penelitian "*The Moderating Impact of Firm Size on The Relationship Between Working Capital Management and Profitability*". Variabel penelitiannya adalah modal kerja manajemen dan profitabilitas sebagai variabel dependen, serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Dengan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan siklus konversi kas dan profitabilitas dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan.

20. Jullie Jeanette Sondakh et al., (2021) dengan judul penelitian “*The Effect of Third-Party Funds, Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk on Profitability in Banking*”. Variabel penelitiannya adalah dana pihak ketiga, risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), risiko operasional (BOPO), dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Dengan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dana pihak ketiga dan risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, serta secara parsial risiko pasar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan secara parsial risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Secara bersama-sama dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berikut ini merupakan ringkasan penjelasan penelitian terdahulu beserta persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

**Tabel 1**

**Review Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Penulis &amp; Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Alat Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>
1	(Meliza, 2023)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat dengan Suku Bunga	Regresi linear berganda	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap	Persamaan: Variabel independen yaitu dana pihak ketiga dan variabel

No.	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		sebagai Variabel Moderasi ( <a href="http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur">http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur</a> )		profitabilitas. Suku bunga dapat menjadi pemoderasi, memperlemah hubungan dana pihak ketiga dan profitabilitas.	dependen profitabilitas: menggunakan teknik analisis regresi linear berganda  Perbedaan: Suku bunga sebagai variabel moderasi
2	(Edo & Wiagustini, 2014)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Loan</i> , dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> dan <i>Return on Assets</i> pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. ( <a href="https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/79dc9ad5905b3fbeb2b467eb8bd2bf5.pdf">https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/79dc9ad5905b3fbeb2b467eb8bd2bf5.pdf</a> )	Analisis jalur	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.	Persamaan: Variabel independen yaitu dana pihak ketiga, NPL, CAR  Perbedaan: Variabel dependen LDR pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia
3	(Natanael & Mayangari, 2022)	Pengaruh NIM, BOPO, CAR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan ( <a href="https://doi.org/1">https://doi.org/1</a>	Regresi berganda	Hasil penelitian tersebut menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, BOPO tidak	Persamaan: Variabel independen yaitu BOPO, CAR, dan variabel dependen berupa profitabilitas: Teknik

No.	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		0.25105)		berpengaruh terhadap profitabilitas, dan CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan NIM, BOPO, CAR dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.	analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linear berganda  Perbedaan: Objek penelitian yang dilakukan adalah perusahaan sektor perbankan
4	(Safitri et al., 2020)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas ( <i>Return on Asset</i> ) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia ( <a href="https://digilib.esunggul.ac.id/public/UEU-Journal-22055-11_1916.pdf">https://digilib.esunggul.ac.id/public/UEU-Journal-22055-11_1916.pdf</a> )	Regresi berganda	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel tersebut berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan pada uji parsial menunjukkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Namun pada NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.	Persamaan: Variabel independen yaitu CAR, BOPO; Variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA)  Perbedaan: Objek penelitian yang dilakukan pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia
5	(Khan, 2020)	<i>Determinants of non-performing</i>	Teknik analisis	Hasil dari penelitian ini	Persamaan:

No.	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		<i>loans in the banking sector in developing state</i> ( <a href="https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2019-0080">https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2019-0080</a> )	menggunakan regresi melalui software STATA	menunjukkan bahwa BOPO dan profitabilitas memiliki hubungan signifikan negatif dengan NPL.	Variabel independen yaitu NPL  Perbedaan: Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi melalui software STATA
6	(Anatasya & Susilowati, 2021)	Pengaruh Bank Size, NIM, dan CAR terhadap Profitabilitas Periode 2015-2019 ( <a href="https://doi.org/10.33005/SENAPAN.V11I1.75">https://doi.org/10.33005/SENAPAN.V11I1.75</a> )	Teknik analisis yang digunakan adalah metode <i>Structural Equation Modelling-Partial Least Squares</i> (SEM-PLS) melalui software SmartPLS 3.0	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Bank Size</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, serta CAR tidak terbukti sebagai variabel intervening antara <i>bank size</i> dan ROA.	Persamaan: Variabel independen yaitu CAR; dengan variabel dependen profitabilitas  Perbedaan: Teknik analisis yang digunakan yaitu metode <i>Structural Equation Modelling-Partial Least Squares</i> (SEM-PLS) melalui software SmartPLS3.0; dengan periode penelitian pada tahun 2015-2019

No.	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
7	(Ardyansyah & Arifin, 2023)	Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Risiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada perbankan dari tahun 2019-2021 ( <a href="https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1328">https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1328</a> )	Regresi linear berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan hasil memoderasi menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas.	<p>Persamaan: Variabel independen berupa tingkat kecukupan modal (CAR), teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda</p> <p>Perbedaan: Variabel dependen berupa nilai perusahaan</p>
8	(Agus et al., 2014)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> , Penyaluran Kredit dan <i>Non Performing Loan</i> pada Profitabilitas ( <a href="https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/9071/7780">https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/9071/7780</a> )	Regresi linear berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CAR dan NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, NPL berpengaruh negatif terhadap hubungan antara CAR dengan profitabilitas, NPL berpengaruh positif terhadap hubungan antara penyaluran kredit dengan profitabilitas.	<p>Persamaan: Variabel independen yaitu CAR, NPL; variabel dependen yaitu profitabilitas; dengan teknik analisis menggunakan regresi linear berganda</p> <p>Perbedaan: Menggunakan penyaluran kredit sebagai salah satu dari variabel independen</p>

No.	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
9	(Nuha et al., 2016)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening ( <a href="http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/management">http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/management</a> )	Regresi linear berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas, NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, variabel pembiayaan disimpulkan tidak dapat memediasi antara variabel independen DPK, CAR dan NPF terhadap profitabilitas.	<p>Persamaan: Variabel independen yaitu dana pihak ketiga, CAR; dan profitabilitas sebagai variabel dependen</p> <p>Perbedaan: Menggunakan objek penelitian Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening</p>
10	(Nikmah et al., 2023)	Pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap Profitabilitas dengan CKPN sebagai Variabel Moderasi ( <a href="http://journal.unj.ac.id/journal/index.php/japa">http://journal.unj.ac.id/journal/index.php/japa</a> )	Analisis regresi data panel dengan model regresi <i>fixed effect model</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial NPL, LDR, dan CAR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, cadangan kerugian penurunan nilai mampu memoderasi pengaruh NPL terhadap profitabilitas, tetapi tidak mampu memoderasi pengaruh LDR dan	<p>Persamaan: Variabel independen yaitu NPL, CAR; variabel dependen berupa profitabilitas</p> <p>Perbedaan: Variabel moderasi yaitu CKPN; dengan teknik analisis menggunakan analisis regresi data</p>

No.	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				CAR terhadap profitabilitas.	panel dengan model regresi <i>fixed effect model</i> .
11	(Suardana, 2022)	Kemampuan Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> pada Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia ( <a href="https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i06.p17">https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i06.p17</a> )	Analisis regresi berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR dan LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas, ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh positif CAR dan LDR pada profitabilitas bank.	<p>Persamaan: Variabel independen yaitu CAR; variabel dependen yaitu profitabilitas; dengan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda; dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi</p> <p>Perbedaan: Objek penelitian yang digunakan adalah Bank di Bursa Efek Indonesia</p>
12	(Aulia & Anwar, 2021)	Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, <i>Net Operating Margin</i> , Dana Pihak Ketiga dan <i>Capital Adequacy Ratio</i>	Regresi linear berganda	Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO, DPK, dan CAR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, FDR mampu	Persamaan: Variabel independen BOPO, DPK, CAR; dengan variabel dependen berupa profitabilitas;

No.	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		<p>terhadap Profitabilitas Bank Syariah (<i>The Effect of Operational Efficiency Ratio, Net Operating Margin, Third Party Funds and Capital Adequacy Ratio on Profitability with Financing to Deposito Ratio as Intervening Variabel in Islamic Commercial Bank</i>) (<a href="https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i1.437">https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i1.437</a>)</p>		<p>memoderasi pengaruh antara DPK dan CAR terhadap profitabilitas, namun FDR tidak dapat memoderasi antara variabel BOPO dan NOM terhadap Profitabilitas.</p>	<p>teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda</p> <p>Perbedaan: Objek penelitian yang digunakan yaitu pada Bank Syariah</p>
13	(Tofan et al., 2022)	<p>Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas Bank BUMN (<a href="https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280">https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280</a>)</p>	Regresi linear berganda	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada ROA. Secara simultan variabel DPK dan tingkat suku bunga kredit berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.</p>	<p>Persamaan: Variabel independen yaitu DPK; dan profitabilitas sebagai variabel dependen; teknik analisis menggunakan regresi linear berganda</p> <p>Perbedaan: Objek yang digunakan adalah Bank BUMN</p>

No.	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
14	(Pardede & Pangestuti, 2016)	Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NIM, dan LDR terhadap Profitabilitas Perbankan dengan LDR sebagai Variabel Intervening ( <a href="https://doi.org/10.59188/jcs.v1i5.148">https://doi.org/10.59188/jcs.v1i5.148</a> )	Analisis regresi berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR, CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap LDR, CAR dan LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, DPK berpengaruh positif tidak signifikan pada ROA, DPK dan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan dihubungkan oleh LDR sebagai variabel intervening.	Persamaan: Variabel independen yaitu CAR, DPK; variabel dependen berupa profitabilitas; dengan teknik analisis yang digunakan analisis regresi berganda Perbedaan: Variabel intervening menggunakan LDR
15	(Sutisnawati & Anggraeni, 2023)	<i>The Influence of Non-Performing Loans on Profitability at Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk</i> ( <a href="https://doi.org/10.34010/jika.v12i2.8303">https://doi.org/10.34010/jika.v12i2.8303</a> )	Analisis regresi berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa NPL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).	Persamaan: Variabel independen berupa <i>Non Performing Loans</i> (NPL), variabel dependen yaitu profitabilitas  Perbedaan: Objek penelitian menggunakan Bank Rakyat

No.	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
					Indonesia Persero Tbk
16	(Ningtyas et al., 2022)	Pengaruh <i>capital adequacy ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Peran <i>islamic social reporting</i> sebagai pemoderasi ( <a href="https://doi.org/10.53088/jadfi.v2i3.125">https://doi.org/10.53088/jadfi.v2i3.125</a> )	Analisis regresi linear berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. <i>Islamic social reporting</i> tidak memoderasi pengaruh CAR dan DER, serta memoderasi variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.	Persamaan: Variabel Independen berupa CAR, variabel dependen yaitu profitabilitas, teknik analisis menggunakan regresi linear berganda  Perbedaan: Objek penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan variabel moderasi yaitu peran <i>islamic sosial reporting</i>
17	(Amin et al., 2023)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan ( <a href="https://doi.org/doi.org/jap.v1n1.2021">https://doi.org/doi.org/jap.v1n1.2021</a> )	Analisis regresi linear berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel likuiditas berpengaruh terhadap	Persamaan: Variabel dependen berupa profitabilitas, dengan alat analisis menggunakan regresi linear berganda  Perbedaan: Variabel Independen berupa

No.	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				profitabilitas, serta secara bersama-sama variabel struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.	struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas
18	(Kristina & Dewi, 2021)	<i>Liquidity, Third-Party Fund, and Bank Size on Profitability (Empirical Study on Macro-finance institutions in Bali, Indonesia)</i> ( <a href="https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/04/ZY2154403407.pdf">https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/04/ZY2154403407.pdf</a> )	Analisis regresi linear berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, dana pihak ketiga, dan ukuran bank berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.	<p>Persamaan: Variabel independen berupa dana pihak ketiga, variabel dependen berupa profitabilitas</p> <p>Perbedaan: Objek penelitian pada Lembaga Keuangan Makro</p>
19	(Dalci et al., 2019)	<i>The Moderating Impact of Firm Size on The Relationship Between Working Capital Management and Profitability</i> ( <a href="https://doi.org/10.18267/j.pep.681">https://doi.org/10.18267/j.pep.681</a> )	Analisis regresi linear berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan siklus konversi kas dan profitabilitas dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan.	<p>Persamaan: Variabel moderasi berupa ukuran perusahaan, variabel dependen berupa profitabilitas</p> <p>Perbedaan: Variabel independen berupa manajemen modal kerja</p>

No.	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
20	(Sondakh et al., 2021)	<i>The Effect of Third-Party Funds, Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk on Profitability in Banking</i> ( <a href="https://doi.org/10.22495/jgrv10i2art15">https://doi.org/10.22495/jgrv10i2art15</a> )	Analisis regresi linear berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial DPK dan risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, risiko pasar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan DPK, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Persamaan: Variabel independen berupa dana pihak ketiga, risiko kredit (NPL), risiko operasional (BOPO). Variabel dependen berupa profitabilitas (ROA)  Perbedaan: Menggunakan risiko pasar (NIM) sebagai variabel independen.

### C. Kerangka Pemikiran Konseptual

Kerangka konseptual dapat didefinisikan sebagai suatu model konseptual mengenai bagaimana teori memiliki hubungan dengan bermacam faktor yang telah ditentukan sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2019: 95). Profitabilitas merupakan faktor penting dalam keberhasilan operasional suatu perbankan. Indikator penilaian profitabilitas perbankan dalam penelitian ini menggunakan Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional

(BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan ukuran perusahaan (*Firm Size*). Dalam perusahaan-perusahaan sub sektor perbankan yang dapat dinilai menurut kemampuannya dalam menghasilkan laba. Menurut landasan teori yang telah ditinjau, maka sebagai dasar untuk merumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Pandia, (2017) mengatakan bahwa dana pihak ketiga dapat didefinisikan berupa simpanan masyarakat yang merupakan total dari giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*), dan deposito (*time deposit*). Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga untuk menempatkan beberapa bagian yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya dalam bentuk pembiayaan. Meningkatnya jumlah dana pihak ketiga akan berpengaruh pada meningkatnya pertumbuhan pembiayaan, sehingga dapat menyebabkan rasio pinjaman terhadap simpanan pun akan meningkat. Penempatan dana pihak ketiga dalam bentuk pembiayaan akan memberikan kontribusi bagi pendapatan bunga bank yang akan membawa dampak terhadap profitabilitas bank.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi, serta kemampuan manajemen bank dalam mengukur, mengidentifikasi, mengontrol, dan mengawasi risiko yang

dapat mempengaruhi besarnya modal (Safitri et al., 2020: 252). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas bersifat positif dan berkaitan secara langsung. *Capital adequacy ratio* yang tinggi akan memiliki pengaruh berupa meningkatnya profitabilitas dan melindungi bank terhadap risiko yang lebih besar, serta memberikan kepercayaan terhadap pemangku kepentingan seperti nasabah dan investor. Bank yang memiliki *capital adequacy ratio* yang kuat berarti bahwa bank tersebut menggunakan modalnya dengan lebih efisien. Bank yang sehat, harus mengelola modalnya dengan baik. Modal dapat dialokasikan untuk investasi yang lebih menguntungkan dan meningkatkan pengembalian atas aset (ROA) atau profitabilitas.

### 3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mempengaruhi bank dalam mengelola efisiensi biaya yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya (Aulia & Anwar, 2021: 21). Efisiensi operasional yang baik dapat dilihat pada BOPO yang rendah. Hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan profitabilitas bersifat negatif, karena BOPO yang rendah cenderung akan meningkatkan profitabilitas. Bank dikatakan baik, jika dapat menekan biaya operasional tanpa menurunkan kualitas layanan atau efektivitas operasionalnya. Biaya operasional yang lebih rendah cenderung berkontribusi pada pendapatan operasional yang lebih tinggi. Dengan

demikian, hal ini dapat meningkatkan bank dalam memperoleh keuntungan dan meningkatkan ROA.

#### 4. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas

Dalam perbankan, *Non Performing Loan* (NPL) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan. Kredit bermasalah berupa kredit yang kurang lancar, diragukan, dan macet. NPL berfungsi untuk mengukur kemampuan bank dalam menangani risiko pembayaran utang debitur (Nikmah et al., 2023: 84). *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi merupakan sinyal yang buruk bagi bank dan berdampak buruk bagi profitabilitas bank. NPL menunjukkan adanya risiko gagal bayar yang tinggi, sehingga mengakibatkan dampak negatif berupa pencatatan kerugian, penghapusan aset, dan penurunan pendapatan bunga. Tingginya tingkat NPL, dapat menurunkan kepercayaan nasabah dan investor terhadap bank. Hal tersebut dapat mengurangi kredibilitas dan mengurangi sumber dana yang mempengaruhi pendapatan bank. Jika suatu bank memiliki tingkat NPL yang terlalu berisiko, bank dapat mengalami kerugian finansial akibat gagal bayar serta harus mengalokasikan dana tambahan yang disisihkan untuk cadangan kerugian. Penanganan NPL yang baik perlu dilakukan agar perolehan profitabilitas dan kinerja keuangan secara keseluruhan tetap stabil.

5. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi

Dana pihak ketiga merupakan dana yang bersumber dari simpanan masyarakat. Dana pihak ketiga berperan penting bagi bank karena merupakan sumber dana utama dalam kegiatan operasional (Meliza, 2023 : 34). Semakin besar dana pihak ketiga yang diterima oleh bank, maka peluang untuk mendapatkan profitabilitas akan semakin tinggi. Dana pihak ketiga dikelola oleh bank dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat maupun untuk investasi yang menguntungkan. Jumlah dana pihak ketiga yang tinggi dapat meningkatkan rasa kepercayaan yang tinggi dari masyarakat kepada pihak bank, karena dianggap memiliki likuiditas yang baik. *Firm size* dapat berpengaruh terhadap hubungan antara dana pihak ketiga dengan profitabilitas. Bank dengan skala operasi yang lebih besar dianggap mampu dan memiliki keunggulan dalam mengelola dana pihak ketiga serta dapat memaksimalkan penggunaan dana pihak ketiga dengan lebih efisien sehingga menghasilkan profitabilitas yang lebih besar.

6. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengukur kemampuan bank dalam menutupi risiko yang akan timbul dari portofolio aktiva atau dapat pula dikatakan sebagai ukuran seberapa besar modal bank dalam hubungannya dengan risiko yang akan dihadapi oleh bank. Modal bank

terdiri dari modal sendiri (*primary capital*) dan modal tambahan (*secondary capital*). Kesehatan bank dapat dilihat bukan dari jumlah modal yang dimilikinya, tetapi didasarkan pada pengelolaan modal oleh bank agar dapat sebanyak mungkin dana/simpanan masyarakat yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat sehingga menghasilkan pendapatan bagi bank tersebut (Pandia, 2017: 28).

CAR berkaitan dengan profitabilitas karena jika suatu bank memiliki CAR yang tinggi artinya bank memiliki modal yang cukup untuk melindungi diri dari risiko-risiko yang tidak terduga yang akan dihadapi. Bank dengan tingkat CAR yang tinggi cenderung lebih selektif dalam memberikan pinjaman dan memiliki portofolio yang baik sehingga dapat terhindar dari risiko gagal bayar maupun kerugian kredit sehingga meningkatkan profitabilitas. Pentingnya pengelolaan modal bagi bank menjadi masalah utama dalam variabel ini. *Firm size* dapat berpengaruh sebagai moderator antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan profitabilitas. Dengan skala operasional pada bank yang lebih besar dianggap mampu dan memiliki keunggulan yang lebih dalam mengelola modalnya. Ukuran bank cenderung memiliki modal yang lebih besar dan manajemen yang lebih baik dapat memperkuat kualitas kesehatan bank, sehingga dapat memperoleh profitabilitas yang lebih tinggi.

7. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi

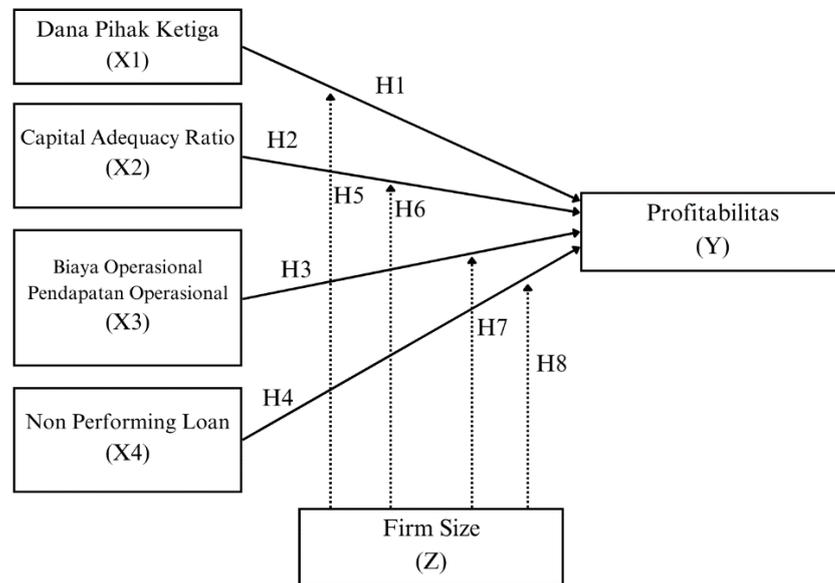
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah suatu alat untuk mengukur efisiensi operasional suatu bank dengan melihat seberapa besar biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya. Bank mengelola risiko operasional dengan cara mengendalikan faktor-faktor yang berpotensi menimbulkan risiko operasional termasuk memastikan seluruh aktivitas operasional dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku (Pandia, 2017: 157). Bank yang memiliki BOPO yang rendah menunjukkan bahwa bank tersebut mampu mengelola dananya dengan lebih efisien, sehingga pendapatan profitabilitas dapat lebih tinggi. *Firm size* atau skala operasional bank yang lebih tinggi dianggap dapat mampu untuk mengelola dananya karena dapat memanfaatkan akses teknologi dan sumber daya yang lebih besar. Ukuran bank yang lebih besar memiliki biaya tetap (*fixed cost*) yang lebih rendah sehingga dapat mengurangi dampak negatif dari biaya operasional dan meningkatkan laba. Bank yang lebih besar dapat memanfaatkan dana, sumber daya manusia, teknologi, dan infrastruktur yang lebih optimal dan mengurangi biaya operasional secara keseluruhan. *Firm size* atau ukuran bank dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan profitabilitas pada beberapa faktor, seperti biaya *overhead* dan kompleksitas operasional. Oleh karena itu, *firm size* dianggap mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara BOPO dan

profitabilitas (ROA) bergantung pada seberapa efisien kemampuan bank dalam mengelola kompleksitas operasional dan biaya *overhead*.

8. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi

*Non Performing Loan* (NPL) dapat dikatakan sebagai kredit bermasalah yang dapat mempengaruhi profitabilitas atau dapat diuraikan sebagai kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan yang dapat diukur melalui *Return on Assets* (ROA). Tingkat NPL dapat mempengaruhi profitabilitas karena dianggap sebagai pengaruh negatif jika bank memiliki NPL yang terlalu tinggi serta dianggap dapat mengganggu kestabilan kinerja keuangan hingga perolehan pendapatan. Kredit yang bermasalah adalah indikator yang menentukan tinggi-rendahnya tingkat NPL. Jika semakin banyak kredit bermasalah yang dialami oleh bank, maka bank harus mengalokasikan dana tambahan untuk menutup kerugian, sehingga menyebabkan berkurangnya laba bersih dan profitabilitas. *Firm size* mengacu pada ukuran atau skala operasi bank. Ukuran bank berkaitan dengan *Non Performing Loan* (NPL) dan profitabilitas. *Firm size* dengan skala operasi yang lebih besar dianggap mampu mengelola NPL dengan efisien, sehingga dapat mengurangi kerugian terhadap profitabilitas.

Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut.



Keterangan :

—————> = Pengaruh Parsial

.....> = Pengaruh Variabel Moderasi

**Gambar 1**

### **Kerangka Pemikiran Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis dianggap sebagai jawaban sementara yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Pada hipotesis, jawaban yang disajikan baru didasarkan oleh teori yang relevan, belum didasarkan dengan fakta empiris yang didapat dari pengumpulan data. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban teoritis dalam rumusan masalah penelitian, belum dapat dikatakan sebagai jawaban yang empirik (Sugiyono, 2019: 99). Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H1 = Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang termasuk ke dalam Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023
- H2 = *Capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang termasuk ke dalam Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023
- H3 = Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang termasuk ke dalam Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023
- H4 = *Non performing loan* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang termasuk ke dalam Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023
- H5 = *Firm size* dapat memoderasi pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas perusahaan yang termasuk ke dalam Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023
- H6 = *Firm size* dapat memoderasi pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas perusahaan yang termasuk ke dalam Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023
- H7 = *Firm size* dapat memoderasi pengaruh biaya operasional pendapatan operasional terhadap profitabilitas perusahaan yang termasuk ke dalam Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023
- H8 = *Firm size* dapat memoderasi pengaruh *non performing loan* terhadap profitabilitas perusahaan yang termasuk ke dalam Sub Sektor Perbankan periode 2019-2023.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan teknik analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif diartikan sebagai suatu metode penelitian dengan berdasarkan pada filsafat positivisme, menggunakan populasi atau sampel tertentu pada penelitian, menghimpun data menggunakan instrumen penelitian, tujuan penelitian ini untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019: 15). Menurut Martono (2012: 5), jenis penelitian kuantitatif merupakan ilmu yang diposisikan sebagai cara terbaik agar memperoleh ilmu pengetahuan secara objektif. Penelitian ini menggunakan data panel yaitu penggabungan antara data time series dan cross section. Data yang diteliti terdiri dari proses pengamatan oleh penulis yang dikumpulkan dalam beberapa kurun waktu tertentu untuk kelompok variabel atau entitas yang sama.

Penelitian ini mengacu pada data laporan tahunan perbankan, terkhusus yang terdaftar pada Sub Sektor Perbankan. Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk data sekunder yang telah dipublikasikan secara terbuka untuk masyarakat umum dalam Bursa Efek Indonesia maupun dari perusahaan itu sendiri.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh emiten perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan total 47 perusahaan.

**Tabel 2**

**Daftar Populasi Penelitian 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023**

No.	Nama Bank	No.	Nama Bank
1	PT Bank Raya Indonesia Tbk	25	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
2	PT Bank IBK Indonesia Tbk	26	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
3	PT Bank Amar Indonesia Tbk	27	PT Bank Bumi Arta Tbk
4	PT Bank Jago Tbk	28	PT Bank CIMB Niaga Tbk
5	PT Bank MNC Internasional Tbk	29	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
6	PT Bank Capital Indonesia Tbk	30	PT Bank Permata Tbk
7	PT Bank Aladin Syariah Tbk	31	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
8	PT Bank Central Asia Tbk	32	PT Bank Sinarmas Tbk
9	PT Allo Bank Indonesia Tbk	33	PT Bank of India Indonesia Tbk
10	PT Bank KB Bukopin Tbk	34	PT Bank BTPN Tbk
11	PT Bank Mestika Dharma Tbk	35	PT Bank BTPN Syariah Tbk
12	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36	PT Bank Victoria International Tbk
13	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37	PT Bank Oke Indonesia Tbk
14	PT Krom Bank Indonesia Tbk	38	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
15	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	39	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

No.	Nama Bank	No.	Nama Bank
16	PT Bank Neo Commerce Tbk	40	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
17	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	41	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
18	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	42	PT Bank Mega Tbk
19	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	43	PT Bank OCBC NISP Tbk
20	PT Bank Ganesha Tbk	44	PT Bank Nationalnobu Tbk
21	PT Bank Ina Perdana Tbk	45	PT Bank Pan Indonesia Tbk
22	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	46	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
23	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	47	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
24	PT Bank QNB Indonesia Tbk		

Sumber : BEI, 2024

## 2. Sampel

Dari total populasi yang telah ditentukan, penulis mengambil sampel berupa 10 perbankan yang termasuk dalam Sub Sektor Perbankan. Kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Menyediakan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2019 sampai dengan 2023.
- c. Memiliki total aset lebih dari 180 triliun rupiah selama periode 2019 sampai dengan 2023.

**Tabel 3**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	47
2	Menyediakan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2019 sampai dengan 2023	44
3	Memiliki total aset lebih dari 180 triliun rupiah selama periode 2019-2023	10

Dari tabel di atas, jumlah data pada perusahaan yang sesuai berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan dengan periode penelitian 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023 yaitu:

$5 \text{ tahun} \times 10 \text{ perusahaan} = 50 \text{ data}$
--

**Tabel 4**

**Daftar Sampel Penelitian yang terdaftar di Sub Sektor Perbankan**

No	Nama Bank
1	PT Bank Central Asia Tbk.
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
5	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
7	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
8	PT Bank BTPN Tbk.
9	PT Bank OCBC NISP Tbk.
10	PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Sumber: BEI, 2024 (yang diolah peneliti)

### C. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan sebanyak 6 variabel yang terdiri dari 4 variabel independen yaitu DPK, CAR, BOPO, dan NPL, 1 variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA), serta 1 variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan (*firm size*).

#### a. Definisi Konseptual Variabel

##### 1. *Return On Asset* (ROA)

*Return on Asset* merupakan rasio perbandingan antara laba bersih dan total aset. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur imbal hasil dari perusahaan untuk pemodal dan para kreditor. *Return on aset* dapat digunakan sebagai perhitungan yang mencerminkan profitabilitas perusahaan.

##### 2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat didefinisikan sebagai dana yang diperoleh dari masyarakat. Dalam artian masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. Dana pihak ketiga merupakan dana simpanan dari nasabah berupa tabungan, giro, dan deposito.

##### 3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang memiliki fungsi untuk melihat risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh bank. Semakin tinggi *Capital Adequacy*

*Ratio* (CAR), maka akan semakin baik pula kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko.

#### 4. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat efisiensi dari kegiatan operasional dalam menjalankan dan mengelola biayanya.

#### 5. *Non Performing Loan* (NPL)

*Non Performing Loan* (NPL) merupakan istilah yang digunakan untuk kredit bermasalah. *Non Performing Loan* (NPL) dapat dikategorikan menjadi salah satu kunci untuk menilai kualitas kinerja perbankan.

#### 6. *Firm Size* (Ukuran Perusahaan)

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.

### b. Operasional Variabel

**Tabel 5**

#### **Operasionalisasi Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber</b>
Profitabilitas	ROA	$= \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset (rata - rata)}}$	Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber
Dana pihak ketiga	DPK	= Tabungan + Giro + Deposito	(Pandia, 2017: 139)
Modal	CAR	$= \frac{Modal}{ATMR}$	Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011
Efisiensi	BOPO	$= \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional}$	(Pandia, 2017: 72)
Risiko kredit	NPL	$= \frac{Total\ Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit}$	Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011
Ukuran bank	Total Aset	= Ln (Total Aset)	(Hartono, 2017: 485)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis diperlukan agar dapat menarik kesimpulan pada penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis kuantitatif deskriptif. Dengan menggunakan data berupa angka, dimulai dari pengumpulan data, lalu dilakukan penafsiran serta menampilkan hasil dari data yang telah diolah. Penelitian ini mengolah data menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2021* dan *SPSS Versi 23*.

## E. Teknik Analisis Data

Berikut merupakan metode analisis yang digunakan:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam analisis statistik deskriptif penelitian ini digunakan dengan cara mempelajari berbagai data, bagaimana mengumpulkan data, serta disajikan data yang disusun agar lebih mudah dipahami dan dimengerti (Subagyo, 2011: 1). Analisis deskriptif biasanya menyajikan data dalam bentuk tabel. Di antaranya yaitu tabel frekuensi dan distribusi, tabel silang, dan tabel persentase.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang harus dipenuhi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016: 154). Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan teknik *one sample kolmogorov-smirnov test*, analisis grafik histogram dan P-P plot. Berikut pengambilan keputusan yang menjadi dasar dari *one-simple kolmogorov-smirnov* adalah:

- 1) Jika signifikansi uji *one-simple kolmogorov-smirnov*  $> 0,05$  yang berarti data yang akan diuji menggambarkan pola distribusi yang normal.

2) Jika signifikansi uji *one-simple kolmogorov-smirnov*  $< 0,05$  berarti data yang diuji menggambarkan pola distribusi yang tidak normal (Ghozali, 2016: 158).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antarvariabel independen (bebas). Dalam model regresi yang baik, variabel independen tidak seharusnya memiliki korelasi. Jika sesama variabel independen saling berkorelasi maka variabel tidak ortogonal. Variabel independen yang nilai korelasinya sama dengan nol disebut sebagai variabel ortogonal. Untuk mengetahui adanya multikolonieritas dalam model regresi penelitian ini, dapat dideteksi dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  sedangkan nilai VIF  $> 10$ , maka terdapat gejala multikolonieritas pada model regresi
- 2) Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  sedangkan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terdapat gejala multikolonieritas pada model regresi (Ghozali, 2016: 103).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau periode

sebelumnya. Jika terbukti adanya korelasi, maka masalah ini disebut sebagai *problem* autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang memiliki waktu berurutan akan berkaitan satu sama lain. Permasalahan dari autokorelasi muncul karena residual atau kesalahan pengganggu titik bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Kejadian tersebut sering muncul pada data time series karena “gangguan” pada individu atau kelompok cenderung akan memiliki pengaruh yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang bebas dari autokorelasi merupakan model regresi yang dinilai baik (Ghozali, 2016: 107). Untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat digunakan uji *Durbin-Watson* (DW test), yang dapat dilihat dari tabel pengambil keputusan berikut:

**Tabel 6**  
**Pengambilan keputusan Durbin-Watson**

<b>Hipotesis nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghozali, 2016

#### d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah model regresi memiliki ketidaksamaan dalam variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut dengan homoskedastisitas. Sebaliknya, jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik hasil olah data antara nilai prediksi terikat (ZPRED) dan residual (SRESID) menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola tertentu, maka terjadi homoskedastisitas. Namun, jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, menandakan terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134).

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis hubungan dua variabel atau lebih untuk membuat prediksi (ramalan) mengenai besarnya nilai Y (variabel dependen) berdasarkan X (variabel dependen). Prediksi ini akan lebih baik jika dapat dipertimbangkan lebih dari satu variabel yang mempengaruhi (variabel independen) (Subagyo, 2011: 270).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dengan demikian, dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, dan *non performing loan* terhadap variabel profitabilitas. Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas
$\alpha$	= Konstanta
$\beta$	= Koefisien regresi
$X_1$	= Dana pihak ketiga
$X_2$	= <i>Capital adequacy ratio</i>
$X_3$	= Biaya Operasional Pendapatan Operasional
$X_4$	= <i>Non performing loan</i>
e	= <i>Error</i>

#### 4. Uji Parsial (Uji statistik t)

Pada umumnya, uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau penjelas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 171).

Berikut merupakan langkah-langkah menentukan uji t:

a. Menentukan Formulasi Hipotesis

a) Formulasi Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , artinya dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas

b) Formulasi Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$ , artinya *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_a : \beta_2 \neq 0$ , artinya *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas

c) Formulasi Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$ , artinya biaya operasional pendapatan operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_a : \beta_3 \neq 0$ , artinya biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap profitabilitas

d) Formulasi Hipotesis 4

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , artinya *non performing loan* berpengaruh terhadap profitabilitas

b. *Level of Significance* (a)

Tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$

c. Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima apabila  $= -t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila  $= t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

d. Pengujian Hipotesis

$$t_{hitung} = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Keterangan:

b = Nilai parameter

Sb = Standar error dari b

e. Kesimpulan  $H_0$  diterima atau ditolak

5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada dasarnya, koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu dan nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki kapasitas yang sangat terbatas untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang hampir satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Dengan banyaknya variasi antara masing-masing pengamatan, koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) biasanya rendah. Namun, koefisien determinasi untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya bernilai tinggi.

Salah satu kelemahan utama menggunakan koefisien determinasi adalah bahwa hal tersebut bias terhadap berapa banyak variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Dengan mempertimbangkan apakah variabel independen tersebut berdampak signifikan pada variabel dependen,  $R^2$  selalu meningkat setiap kali satu variabel independen ditambahkan. Sehingga, dapat digunakan nilai adjusted  $R^2$  yang disesuaikan saat memilih model regresi terbaik. Nilai  $R^2$  yang disesuaikan dapat meningkat atau menurun apabila suatu variabel independen ditambahkan ke model. Dalam kenyataannya, meskipun yang diharapkan adalah nilai adjusted  $R^2$  yang disesuaikan harus positif, nilai adjusted  $R^2$  yang disesuaikan dianggap nol jika hasil uji empiris menunjukkan nilai adjusted  $R^2$  yang negatif (Ghozali, 2016: 95).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien penentu dalam prosentase

r = Besarnya koefisien penentu

#### 6. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Variabel moderasi yaitu variabel yang menentukan apakah keberadaannya berdampak pada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel yang faktornya diukur, dimanipulasi,

atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan apakah variabel tersebut mengubah besarnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dikenal sebagai variabel moderasi. Hubungan antarvariabel tersebut dapat diperkuat atau diperlemah oleh variabel moderasi (Wijaya, 2010: 46).

Dalam menguji pengaruh moderasi, dapat digunakan dengan teknik analisis *Moderated Regression Analysis (MRA)*. *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel moderator (Z) Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk menguji apakah variabel moderator (Z) memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel moderator dapat berperan sebagai bagian tambahan dari variasi dalam hubungan X-Y (Ghozali, 2016: 224). Dalam menguji dengan metode *Moderated Regression Analysis (MRA)* digunakan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 (X_1 * Z) + \beta_6 (X_2 * Z) + \beta_7 (X_3 * Z) + \beta_8 (X_4 * Z) + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

X1	= Dana Pihak Ketiga
X2	= <i>Capital Adequacy Ratio</i>
X3	= Biaya Operasional Pendapatan Operasional
X4	= <i>Non Performing Loan</i>
X1*Z	= Interaksi antara dana pihak ketiga dengan <i>firm size</i>
X2*Z	= Interaksi antara <i>capital adequacy ratio</i> dengan <i>firm size</i>
X3*Z	= Interaksi antara biaya operasional pendapatan operasional dengan <i>firm size</i>
X4*Z	= Interaksi antara <i>non performing loan</i> dengan <i>firm size</i>
e	= <i>Error</i>